

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan media yang digunakan oleh pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada pihak yang berkepentingan (publik). Dalam PP No 71 Tahun 2010 disyaratkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif sesuai standar akuntansi pemerintah yakni: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Latjandu dkk., 2016).

Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten di bidang pengelola keuangan. Sumber daya manusia harus memiliki kompetensi di bidang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standard akuntansi pemerintahan agar laporan tersebut memiliki kualitas yang baik. Namun permasalahan yang sering terjadi di pemerintah daerah bahwa untuk menerapkan manajemen sumber daya manusia, seringkali yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standard yang ditetapkan pemerintah (Nurillah & Muid, 2014). Sehingga untuk meningkatkan kualitas

laporan keuangan maka dibutuhkan bukan hanya jumlah sumber daya manusia melainkan kompetensi yang dimilikinya juga. Laporan keuangan dapat diselesaikan secara cepat dengan adanya kompetensi yang dimiliki SDM. Hal ini terjadi karena telah didukung latar belakang pendidikan yang mumpuni, sering mengikuti pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Faktor-faktor tersebut selaras dengan penelitian dari Riandani bahwa semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki satuan kerja sub bagian ekonomi/keuangan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akan mereka hasilkan (Riandani, 2017).

Sumber daya manusia juga harus menguasai teknologi informasi agar dapat mencapai tujuan organisasi. Teknologi informasi sangat memudahkan seseorang dalam menghemat waktu maupun tenaga sehingga sangat membantu mempercepat proses penyampaian dan pemahaman informasi tentang pengelolaan keuangan. Penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi diharapkan dapat meningkat kinerja para akuntan dalam menyusun laporan keuangan dengan data yang akurat dan proses yang cepat (Aswandi,2018). Pemerintah telah berupaya untuk menyusun laporan berdasarkan standar yang ditetapkan sehingga kualitas yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat meningkat. Namun pada kenyataannya tidak semua pegawai di pemerintahan memahami teknologi (Hardyansyah, 2016). Padahal, pemanfaatan teknologi informasi yang optimal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pradono (2015) yang

menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik harus dikelola oleh sumber daya manusia yang berkompeten dan menguasai teknologi informasi serta adanya pengawasan terhadap laporan keuangan. Arens *et al* (dalam kuasa, 2016) menyebutkan bahwa tujuan penerapan pengawasan adalah tercapainya laporan keuangan yang berkualitas. Untuk dapat mencapai hal tersebut maka suatu instansi pemerintah membutuhkan suatu sistem pengendalian intern yang kuat. Penerapan pengawasan intern yang meliputi menciptakan lingkungan pengendalian yang baik ,melakukan penilaian resiko yang mungkin dihadapi, melakukan aktifitas pengendalian fisik, maupun terhadap dokumen penting lainnya, menjaga kelancaran arus informasi dan komunikasi serta melakukan pengawasan terhadap seluruh proses akuntansi dan keuangan yang terjadi di dalam entitas akuntansi sehingga dengan berjalannya seluruh tahapan pengendalian intern tersebut maka akan tercipta laporan keuangan yang berkualitas. Pengawasan diperlukan untuk mengetahui apakah perencanaan yang telah disusun dapat berjalan secara efisien, efektif dan ekonomis.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Wahyu Aswandi (2018) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sama-sama berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan organisasi nirlaba dan variabel pengawasan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba di Kota Padang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Desi Indrasari dan Ertambang

Nuhartyo (2008) hasil penelitian tersebut menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pemda, sementara kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemda.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani & Agustini, (2016) tentang Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiranayanti & Erawati, (2016) tentang Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (pada pemerintah daerah Kabupaten Badung).

Penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah, dkk, (2017) tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kota Depok). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Baturante, dkk, (2018) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian informasi pemerintah, sistem akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, review atas laporan keuangan dan budaya birokrasi berpengaruh positif terhadap keandalan informasi laporan keuangan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundari,dkk (2018).

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Kupang.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah terkait dengan “ **pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi,dan pngawasan terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah di Kota Kupang** “

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka persoalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah pengawasan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah di Kota Kupang.
- 2) Mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah di Kota Kupang.
- 3) Mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah di Kota Kupang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman akan teori yang berhubungan dan bermanfaat bagi pengembangan teori keilmuan.

2) Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi penting bagi pengembangan organisasi dan sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.